

## **Tantangan dan Prospek Penerapan Metode Kuantitatif dalam Penelitian Manajemen Pendidikan Islam**

Lexy Sutansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: lexysutansyah1@gmail.com

### **Histori Naskah**

*Diserahkan:*  
22-05-2024

*Direvisi:*  
01-06-2024

*Diterima:*  
02-06-2024

### **Keywords**

: *Challenges, Prospects, Quantitative Methods, Islamic Education Management*

### **ABSTRACT**

*Islamic education management examines various educational management disciplines such as planning, management, implementation and supervision in the educational process to the infrastructure of educational institutions. This study aims to provide practical guidance to researchers and practitioners for the application of quantitative research methods in Islamic education management. This study uses a library study approach by collecting information from library materials from books, journals and various articles. The collected data is analyzed by reducing the data, presenting it as it is systematically, and drawing conclusions. This study shows that the application of quantitative research methods in the delivery of Islamic education offers significant potential to improve our understanding of important aspects of Islamic education such as program effectiveness, identification of trends and management patterns in Islamic education, and leadership issues.*

### **ABSTRAK**

Manajemen pendidikan Islam mengkaji berbagai macam disiplin ilmu manajemen pendidikan seperti perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam proses pendidikan sampai infrastruktur lembaga pendidikan. Kajian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan praktis kepada para peneliti dan praktisi untuk penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam. Kajian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan informasi dari bahan-bahan kepustakaan dari buku, jurnal, dan berbagai artikel. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikannya sebagaimana adanya secara sistematis, dan menarik kesimpulan. Kajian ini menunjukkan bahwa penerapan metode penelitian kuantitatif dalam penyampaian pendidikan Islam menawarkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang aspek-aspek penting pendidikan Islam seperti efektifitas program, identifikasi tren dan pola manajemen pendidikan Islam, dan masalah kepemimpinan.

### **Kata Kunci**

: Tantangan, Prospek, Metode Kuantitatif, Manajemen Pendidikan Islam

### **Corresponding Author**

: Lexy Sutansyah, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur, KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: lexysutansyah1@gmail.com

## PENDAHULUAN

Metode penelitian kuantitatif mampu memberikan kerangka kerja yang efektif untuk memperoleh dan menganalisis data dalam skala besar, mengidentifikasi pola, dan membuat generalisasi yang dapat diandalkan (Atqiya et al., 2023). Namun penerapan metode penelitian kuantitatif dalam konteks pendidikan Islam masih belum dikaji secara mendalam. Manajemen pendidikan Islam memerlukan pendekatan ilmiah dan sistematis untuk memahami dan meningkatkan mutu pendidikan (Munzir, 2022). Dengan menerapkan pendekatan kuantitatif ini, peneliti dapat mengumpulkan data empiris yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, dapat juga dilakukan perencanaan strategis dalam manajemen pendidikan Islam. Akan tetapi, penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangannya ialah dalam bagaimana memilih alat ukur yang tepat untuk mengumpulkan data yang valid dan andal (Atqiya et al., 2023).

Penelitian kuantitatif telah menjadi salah satu metode penelitian yang paling banyak digunakan dalam bidang pendidikan Islam. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data numerik untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam. Dalam konteks ini, penelitian kuantitatif dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman komprehensif tentang tantangan dan perspektif manajemen pendidikan Islam. Analisis yang dilakukan melalui penelitian kuantitatif memungkinkan penggunaan statistik dan teknik analisis data untuk mengkonfirmasi hipotesis, untuk mengidentifikasi pola dan memahami lebih dalam hubungan antar variabel dalam konteks manajemen pendidikan Islam.

Selain itu, dalam mengumpulkan dan menggunakan data, peneliti juga harus memerhatikan masalah etika dan mempertimbangkan waktu, sumber daya, dan anggaran yang tersedia. Meskipun terdapat tantangan, kemungkinan penggunaan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam masih menjanjikan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan Islam, efektivitas kebijakan pendidikan, kepuasan siswa dan orang tua, serta dampak program dan intervensi yang diterapkan dalam konteks pendidikan Islam.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengisi pengetahuan tersebut dan memberikan bimbingan praktis kepada para peneliti dan praktisi untuk penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam jurnal ini kami memberikan analisis mendalam mengenai penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam. Kami membahas berbagai aspek terkait seperti analisis data, perangkat pengukuran, dan tantangan dalam penggunaan metode ini. Selain itu, kami juga menjajaki perspektif masa depan untuk pengembangan penelitian kuantitatif dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Dengan semakin memahami penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam, kami berharap dapat lebih memahami tantangan dan prospek peningkatan kualitas dan efektivitas manajemen pendidikan Islam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) untuk mengumpulkan informasi dari bahan-bahan kepustakaan tentang metode penelitian kuantitatif yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam. Pustaka-pustaka terkait yang berkaitan dengan topik ini digunakan untuk mengidentifikasi berbagai metode penelitian kuantitatif yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya (Muntaha et al., 2021). Penelitian ini juga menganalisis studi empiris yang telah dilakukan untuk menerapkan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikannya sebagaimana adanya secara sistematis, dan menarik kesimpulan (Miles & Huberman, 1994)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan Islam mengkaji berbagai macam disiplin ilmu manajemen pendidikan seperti perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses Pendidikan sampai infrastruktur lembaga pendidikan. Itu dikaji dengan mengacu pada nilai-nilai ajaran Islam yang berdasarkan Alquran dan Hadis (<https://inais.ac.id/>, n.d.). Unsur-unsur dalam manajemen pendidikan Islam secara umum sama dengan manajemen pada umumnya yakni menerapkan merupakan fungsi manajemen, yang apabila unsur-unsur yang ada tidak dijalankan dengan sempurna maka keberhasilannya hasil tidak akan tercapai. Adapun unsur manajemen pendidikan Islam antara lain *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (Listiowaty, 2020).

Dalam disiplin ilmu apa pun, termasuk dalam manajemen pendidikan Islam, penelitian harus memiliki langkah-langkah yang sistemik dan sistematis Sistemik berarti bahwa ada saling keterkaitan antar unsur. Sedangkan sistematis maknanya bahwa ada urutan logis antar langkah. Oleh sebab itu, setidaknya terdapat delapan tahap penelitian sebagai berikut: (1) memilih sebuah topik, (2) menentukan paradigma, (3) merumuskan pertanyaan penelitian, (4) menentukan desain penelitian, (5) pengumpulan data, (6) analisis data, (7) interpretasi data, (8) menyebarkan hasil penelitian (Rahardjo, 2014).

Ada beberapa metode penelitian kuantitatif dalam konteks manajemen pendidikan Islam. Beberapa metode yang lebih umum digunakan antara lain survei, eksperimen, analisis data sekunder, dan analisis regresi. Dalam analisis penerapan metode penelitian kuantitatif, penerapannya dalam manajemen pendidikan Islam memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggunakan teknik analisis statistik untuk memahami lebih dalam fenomena terkait. Dalam contoh sebuah studi korelasi dalam manajemen pendidikan Islam misalnya, penelitian melibatkan pemahaman mengenai hubungan antara variabel-variabel yang terlibat seperti lingkungan sekolah, kepala sekolah/pimpinan, pendidik, siswa, tenaga pendidik, dan orang tua (Kurnia, 2023).

Adapun beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode penelitian kuantitatif dalam pendidikan Islam misalnya kesulitan dalam mengukur variabel kualitatif, hambatan pengumpulan data, dan kompleksitas analisis statistik. Tantangan lainnya meliputi keterbatasan akses pada perolehan data, keterbatasan dalam hal instrumen penelitian yang valid dan reliabel, kerumitan dalam mengukur konstruk yang kompleks, keterbatasan sampel yang representatif, dan juga adanya tantangan pada aspek bahasa dan budaya (Asy'ari et al., 2023). Peneliti harus memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur struktur yang diinginkan secara akurat dan andal. Selain itu, ketika melakukan penelitian kuantitatif, peneliti harus memperhatikan masalah etika dalam pengumpulan dan penggunaan data. Ini termasuk masalah seperti privasi, kerahasiaan data, dan keamanan data. Peneliti juga perlu mempertimbangkan waktu, sumber daya, dan anggaran yang tersedia untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan baik.

Dengan demikian, tantangan utama dalam menerapkan metode penelitian kuantitatif adalah pemilihan alat ukur yang tepat untuk mengumpulkan data yang valid dan andal. Peneliti harus memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur struktur yang diinginkan secara akurat dan andal. Selain itu, penting bagi peneliti untuk memperhatikan masalah etika pengumpulan dan penggunaan data ketika melakukan penelitian kuantitatif. Pertimbangannya meliputi privasi, kerahasiaan data, dan keamanan data. Peneliti juga perlu mempertimbangkan ketersediaan waktu, anggaran, dan sumber daya untuk melakukan penelitian kuantitatif secara efektif.

Penerapan metode penelitian kuantitatif memiliki prospek yang menjanjikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih

mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan Islam, efektivitas kebijakan pendidikan, dan kepuasan siswa dan orang tua.

Penerapan metode penelitian kuantitatif pada manajemen pendidikan Islam mempunyai potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan bidang ini. Penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam memungkinkan peneliti menggunakan teknik analisis statistik untuk memperoleh pemahaman lebih dalam terhadap fenomena terkait. Dengan menganalisis data kuantitatif, peneliti dapat mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren yang dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Contoh metode analisis yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain analisis regresi, analisis korelasi, uji beda t, dan analisis faktor (Muntaha et al., 2021). Analisis teknik-teknik tersebut memungkinkan peneliti memperkuat hipotesis, menguji hubungan antara variabel-variabel signifikan, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan Islam.

Meskipun terdapat tantangan, kemungkinan penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam tetap menjanjikan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan Islam, efektivitas kebijakan pendidikan, dan kepuasan siswa dan orang tua. Selain itu, metode penelitian kuantitatif dapat membantu mengidentifikasi pola manajemen pendidikan Islam, mengukur dampak program dan intervensi yang dilaksanakan, dan memberikan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan strategis dan pengambilan keputusan dalam pendidikan Islam.

Penerapan metode penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam memiliki beberapa aspek menjanjikan yang patut diselidiki seperti:

1. Pengembangan penelitian lebih lanjut: Metode penelitian kuantitatif dapat dikembangkan lebih lanjut dan diterapkan dalam berbagai konteks manajemen pendidikan Islam. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menggali variabel-variabel yang relevan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan Islam, dan menguji efektivitas berbagai strategi manajemen pendidikan.
2. Metode campuran: Selain metode penelitian kuantitatif, penelitian manajemen pendidikan Islam juga dapat menggunakan pendekatan campuran, yaitu menggunakan teknik yang memadukan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan seperti ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif terhadap fenomena kompleks dalam konteks pendidikan Islam.
3. Penggunaan teknologi dalam pengumpulan dan analisis data: Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang baru dalam pengumpulan dan analisis data. Penggunaan alat dan teknik digital seperti survei online, analisis data *real-time* dan model simulasi komputer dapat mempercepat dan menyederhanakan proses penelitian kuantitatif dalam manajemen pendidikan Islam.
4. Penerapan hasil penelitian dalam praktik: Salah satu sudut pandang terpenting dalam penerapan metode penelitian kuantitatif adalah penerapan hasil penelitian dalam praktik pendidikan Islam. Hasil dan rekomendasi penelitian kuantitatif dapat dijadikan landasan perbaikan kebijakan pendidikan, pengembangan program dan perencanaan strategis dalam konteks pendidikan Islam. Namun, penelitian yang dilakukan harus tetap memerhatikan aspek penting dalam penelitian kualitatif, terutama pengambilan data dengan instrumen yang valid dan reliabel. Jumlah sampel yang memadai juga patut dipertimbangkan.

Untuk memanfaatkan peluang ini, penting bagi para peneliti, praktisi, dan pengambil keputusan di bidang manajemen pendidikan Islam untuk terus mengembangkan pengetahuan

dan pemahaman mereka tentang metode penelitian kuantitatif. Kerja sama antarlembaga pendidikan, organisasi pendidikan dan peneliti juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan penerapan metode penelitian kuantitatif untuk mengembangkan manajemen pendidikan Islam yang lebih efektif dan berkualitas.

Selain perspektif yang telah disebutkan sebelumnya, ada beberapa permasalahan lain yang perlu dipertimbangkan dalam menerapkan metode penelitian kuantitatif pada konteks manajemen pendidikan Islam:

1. Pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas program: Metode penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti mengukur efektivitas program secara objektif. Pendidikan Agama Islam. Dengan mengumpulkan alat ukur dan data numerik yang tepat, peneliti dapat mengevaluasi dampak program yang dilaksanakan dalam manajemen pendidikan Islam. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi keberhasilan program dan memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan program tersebut.
2. Untuk mengidentifikasi tren dan pola manajemen pendidikan Islam: Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, peneliti dapat menganalisis data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam manajemen pendidikan Islam. Hal ini dapat memberikan wawasan mengenai perubahan dari waktu ke waktu, tantangan ke depan, dan keberhasilan strategi yang diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Informasi ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan merencanakan masa depan.
3. Penelitian kuantitatif tentang kepemimpinan pendidikan Islam juga dapat berkontribusi terhadap pengembangan teori dan kerangka konseptual. Dengan mengumpulkan data kuantitatif, peneliti dapat menguji hipotesis, memperluas pemahaman tentang hubungan antar variabel yang relevan, dan mengembangkan teori baru tentang kepemimpinan pendidikan Islam. Dapat memperkaya pemikiran dan.

## KESIMPULAN

Penerapan metode penelitian kuantitatif dalam penyampaian pendidikan Islam menawarkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang aspek-aspek penting pendidikan Islam seperti efektivitas program, identifikasi tren dan pola manajemen pendidikan Islam, dan masalah kepemimpinan. Namun tantangan yang terkait dengan penerapan metode ini harus diatasi dengan cara yang tepat. Peneliti dan praktisi pendidikan Islam harus memperhatikan kekuatan dan kelemahan metode penelitian kuantitatif serta mengembangkan keterampilan dan penilaian yang diperlukan untuk mengatasi tantangan saat ini. Selain itu, menggabungkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dapat menjadi cara yang berguna untuk mencari pemahaman yang lebih luas tentang manajemen pendidikan Islam.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asy'ari, A., Makalao, D. A. M., & Irawan, I. (2023). ANALISIS METODE PENELITIAN KUANTITATIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3796>
- Atqiya, A. B., Fanani, A. I., & Irawan, I. (2023). Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Analisis, Tantangan, Dan Prospek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), Article 19. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8378437>
- <https://inais.ac.id/>. (n.d.). Manajemen Pendidikan Islam. *Institut Agama Islam Sahid*. Retrieved June 1, 2024, from <https://inais.ac.id/program-pendidikan/manajemen-pendidikan-islam/>
- Kurnia, D. S. (2023). Metode Penelitian Korelasi Untuk Manajemen Pendidikan Islam. *Gunung Djati Conference Series*, 36, 569–579.
- Listiowaty, E. (2020). KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS ISLAM DALAM UPAYA PENCAPAIAN TUJUAN PENDIDIKAN. *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Muntaha, Na'im, Z., Sari, D. C., Nurzannah, Prasetyo, A. H., Qomariyah, Setiawan, A., Andrian, D., Listiana, H., Hamid, A., Seituni, S., & Anwar, K. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM* (Adiyono, Ed.). Nuta Media.
- Munzir, M. (2022). MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.39903>
- Rahardjo, M. (2014, April 12). *PENELITIAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: (Sebuah Pencarian Me... Uin-Malang.Ac.Id.* <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/140401/penelitian-manajemen-pendidikan-islam-sebuah-pencarian-metodologik.html>